

TRADISI BARZANJI

DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

(Studi Kasus di Desa Kertaharja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) Strata satu

Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

IKA SOFIARIZQIANI

NPM : 20080720023

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya pribadi, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi manapun.

Sepanjang sepengetahuan penulis, juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Oktober 2011

Ika Sofiarizqiani

20080720023

NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Oktober 2011

Hal : SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ika Sofiarizqiani

Nomor Pokok Mahasiswa : 20080720023

Judul Skripsi : **Tradisi Barzanji dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Kasus di Desa Kertaharja, kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal).**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

TRADISI BARZANJI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

(Studi Kasus di Desa Kertaharja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal)


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :


Nama : Ika Sofiarizqiani

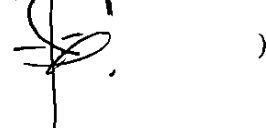
NPM : 20080720023

Telah dimunaqosyahkan di depan Sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 17 Desember 2011 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Seminar Proposal Skripsi

Ketua Sidang : Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si ()

Pembimbing : Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag ()

Penguji : Nurwanto, M.Ag, M.Ed ()

Yogyakarta, 17 Desember 2011

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,



Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini dipersembahkan untuk :

1. Ayah, Bunda tercinta beserta adik-adik yang tiada hentinya memberi motivasi.

2. Almamatan UIN Ar-Raniry M. A. 1438 H / 2017 M

MOTTO

❖ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadallah Ayat 11).

❖ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

21. Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan telah banyak mengingat Allah. (QS. Al-Ahzab: 21)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Tradisi Barzanji dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Kasus di Desa Kertaharja, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal”* dengan baik.

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Nawari Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Nurwanto, M.Ag, M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan semoga bermanfaat.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan urusan yang bersifat administrative.
6. Ayahanda Haris Zamhari dan Ibunda Prihatin tercinta, ayah dan ibu peneliti atas kasih sayang dan motivasinya yang luar biasa.
7. Adik Muhammadi Isa Hanif dan adik Muhammad Muiz Adhim tersayang, kedua adik penulis yang tiada henti memberi motivasi dan semangat

8. Hasbie Arroziq Assidiqie yang tiada henti memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan PAI angkatan 2008 atas dukungan, kekompakan kalian sehingga peneliti terbantu dalam mewujudkan skripsi ini, I Love U all..
10. Sahabat-sahabatku di Kost Anindhita Mba Diyah, Ciank, Ratna, Acik, dek Vivi, dek Siska, dek Mumun, yang selalu menggembor-gemborkan kepada penulis untuk selalu bersemangat. I Love U all...
11. Bapak Baidlowi, S.Pd. selaku bapak Kepada Desa Kertaharja, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
12. Masyarakat Desa Kertaharja yang telah membantu peneliti guna memperoleh data dalam penyusunan data dalam skripsi ini.

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti maka banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam pembahasan maupun penulisan karya ini, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal'alamiin.

Yogyakarta, 11 Oktober 2011

Peneliti

Ika Sofiarizqiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	40
H. Sistematika Penelitian.....	44

BAB II	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
	A. Kondisi Geografis Desa Kertaharja	
	1. Letak Geografis.....	47
	2. Fasilitas dan Potensi Desa Kertaharja.....	48
	3. Struktur Pemerintahan Desa Kertaharja.....	51
	B. Kondisi Demografis Desa Kertaharja	
	1. Jumlah Penduduk Desa Kertaharja.....	52
	2. Kondisi Pendidikan Masyarakat.....	53
	3. Kondisi Ekonomi Sosial Masyarakat.....	53
	4. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	54
	5. Kondisi Keagamaan Masyarakat.....	54
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Tradisi Barzanji di Desa Kertaharja	
	1. Sejarah Tradisi Barzanji di Desa Kertaharja...	57
	2. Pelaksanaan Tradisi Barzanji.....	62
	3. Usaha Pelestarian	67
	B. Pandangan Pendidikan Islam Terhadap Tradisi Barzanji	
	1. Aspek Materi.....	75
	2. Aspek Metode.....	95
	C. Efektifitas Tradisi Barzanji dalam Mentransfer Nilai- Nilai Pendidikan Islam	

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	103
C. Kata Penutup.....	105

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
 Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 0543b/U/1987

a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—'	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya berupa ...

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ... ي	fathah dan ya	Ai	A dan i
آ... و	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلَ	- fa'ala	سُئِلَ	-su'ila
ذُكِرَ	- zükira	سُئِلَ	-su'ila
يَذْهَبُ	-yazhabu	هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ... ا... ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
آ... ي	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
آ... و	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla	قِيلَ	- qīla
رَمَى	-ramā	يَقُولُ	-yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-ṭfāl
	- raudatul ṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- Ṭalḥah

c. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā	الْحَجَّ -al-ḥajj
نَزَّلَ -nazzala	نُعَمَّ -nu''ima
الْبِرَّ -al-birr	

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال , diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	القَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as -sayyidu	البَدِيعُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَالُ	- al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof .

Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata .Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ	-	إِنَّ	-inna
ta'khuzūna		أَمِرتُ	-umirtu
النَّوْءُ	-an-nau'	أَكَلَ	-akala
شَيْءٌ	-syai'un		

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab adalah

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān Fa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	Ibrāhīm al-Khafīlu Ibrāhīmul-Khafīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَن اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūlun

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al- Qur'ānu Syahru Ramaḍānal-laẓī unzila fihil-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.

Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini sudah diumumkan pada tanggal 11 Desember 2011.

ABSTRAK

TRADISI BARZANJI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI DESA KERTAHARJA, KECAMATAN PAGERBARANG, KABUPATEN TEGAL)

Oleh : Ika Sofiarizqiani

Kebudayaan merupakan pengetahuan yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam bentuk simbolik. Simbol di sini bisa berupa bahasa, suara, benda ataupun tindakan. Budaya adalah suatu yang bersifat dinamis dan sementara yang bisa berubah sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini akan membahas tentang Tradisi Barzanji dalam Perspektif Pendidikan Islam Studi kasus di desa Kertaharja, kecamatan pagerbarang, Kabupaten Tegal Jawa Tengah. Di mana animo masyarakat terhadap pengembangan tradisi yang dianggap mendatangkan berkah dan syafaat di hari kiamat nanti, dengan bersholawat dan membaca syair yang terdapat di dalam kitab Al-Barzanji karangan Syeh Abdul Ja'far bin Hasan bin Abd Al-Karim bin As-Sayyid Muhammad bin Abd ar-Rasul al-Barzanji ibn Abd Ar-Rosul bin Abd As-Sayyid abd ar-Rasul bin Qolandri bin Husain bin Ali bin Abi Tholib ra. Atau yang kita kenal dengan Al-Barzanji, yang mana sudah menjamur di kalangan masyarakat khususnya masyarakat desa Kertaharja yang tak pernah lepas dari kitab tersebut.

Berangkat dari permasalahan ini, maka penulis merumuskan tiga rumusan masalah, antara lain : (1) Latarbelakang apa yang mendasari berkembangnya Tradisi Barzanji di Desa Kertaharja, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal? (2) Bagaimana Pendidikan Islam memandang Tradisi Barzanji di desa Kertaharja, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal? (3) Bagaimana efektifitas tradisi Barzanji dalam mempertahankan nilai-nilai...